

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Dari 10 jurnal yang di *review* semuanya memiliki jenis-jenis kegiatan pokok yang sama yaitu mengambil berkas rekam medis, dan menyimpan berkas rekam medis, akan tetapi masih ada juga rumah sakit yang menambah kegiatan pokok di unit *filling*.
2. Jam kerja yang tersedia di rumah sakit biasanya berbeda-beda tergantung dari kebijakan dan beban kerja yang ada di rumah sakit tersebut. Dari 10 jurnal yang telah di *review* ada yang sudah sesuai dengan kebijakan tersebut namun ada juga yang belum sesuai, dari 10 artikel jam kerja tertinggi yaitu 45 jam per minggu, sedangkan yang terendah adalah 27,11 jam per minggu.
3. Sama halnya dengan jam kerja di rumah sakit, faktor kelonggaran di rumah sakit juga berbeda-beda hal tersebut dipengaruhi oleh jumlah kegiatan yang ada dan juga dari kebijakan rumah sakit. Dari 10 jurnal yang di *review* yang memiliki faktor kelonggaran tertinggi yaitu 1,25 sedangkan yang terendah adalah 0,0034. Akan tetapi ada juga jurnal yang tidak menyertakan hasil standar kelonggaran pada hasil penelitian.
4. Kebutuhan jumlah petugas rekam medis di unit *filling* sangat dipengaruhi oleh beban kerja yang ada di rumah sakit tersebut. Dari 10 jurnal kebutuhan petugas rekam medis unit *filling* yang tertinggi yaitu 28 petugas dengan kuantitas kegiatan pokok 231.829 BRM per tahun dan beban kerja 10.313 menit per tahun. Sedangkan kebutuhan yang paling sedikit yaitu 2 petugas dengan

kuantitas kegiatan pokok 1.112 BRM per tahun dan beban kerja 2085 menit per tahun.

5. Dari 10 jurnal yang di *review* terdapat 6 jurnal yang menggunakan sistem penyimpanan sentralisasi dan 4 jurnal menggunakan sistem desentralisasi.

5.2 Saran

Saran bagi peneliti selanjutnya adalah melakukan penelitian lain yang mendukung perhitungan jumlah kebutuhan tenaga kerja seperti mengukur kepuasan pasien, kelelahan kerja, analisis pekerjaan dan faktor terkait lainnya sebagai pertimbangan untuk memenuhi kebutuhan petugas di rumah sakit.